PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

DEWI PURNAWATI

NPM 11.1.02.01.0031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DEWI PURNAWATI
NPM: 11.1.02.01.0031

Judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012

Telah disetujui untuk Kepada Panitia
Ujian/Sidang Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami	**Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si**
NIDN. 0716086403	**NIDN.0710406402**

Skripsi oleh:

DEWI PURNAWATI
NPM: 11.1.02.01.0031

Judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG *TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal: 8 Januari 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Dr. Subagyo M.M
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo M.M
NIDN. 0717066601

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012

Dewi Purnawati
11.1.02.01.0031
Ekonomi-Akuntansi
Dewipurna14@gmail.com
Sri Aliami dan Puji Astuti
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang mempunyai nilai yang baik, hal ini dapat dilihat dari sisi keuangannya maupun manajemennya.Setiap perusahaan yang bertujuan pada orientasi laba pastinya akan memperhatikan nilai keuangan perusahaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Equity, Debt to Equity Ratio,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riilnya dari data penelitian dengan teori yang ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2010-2012. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Dari 37 populasi perusahaan yang tercatat menjadi anggota perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2010-2012, hanya diambil 21 perusahaan sebagai sampel, karena telah memenuhi kriteria penarikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t).

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel GPMdan ROE berpengaruh signifikan berhubungan positif terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,045 dan 0,000. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu 0,018. Sedangkan variabel *Debt to Equty Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel GPM, ROE, DER dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yaitu 0,000. Dengan nilai *adjusted* R *square* yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 80% dan sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE*), Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan, salah satunya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan

perusahaan membayar dividen. Besar pembayaran dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang mempunyai nilai yang baik, hal ini dapat dilihat dari sisi keuangannya maupun manajemennya. Setiap perusahaan yang bertujuan pada orientasi laba pastinya akan memperhatikan nilai keuangan perusahaannya. Nilai keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode oleh perusahaan tersebut.

Dari laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang memerlukan. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu diadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari suatu perusahaan. Data tersebut terlihat dalam laporan keuangan. Dalam mengadakan interpretasi atau analisa laporan keuangan suatu perusahaan, maka di perlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang paling sering digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah rasio keuangan.

Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena sektor industri manufaktur sampai saat ini tetap diminati oleh para investor karena eksistensinya dalam dunia bisnis di Indonesia. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing. Dengan begitu, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Equity, Debt to Equity Ratio,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012".**

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2010-2012.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:122), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Kriteria Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012.	37
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2012 yang tidak memiliki data lengkap.	(5)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian dari periode 2010-2012.	(3)
4	Perusahaan yang dikategorikan sebagai *outlier* selama periode tahun 2010-2012	(8)
Jumlah sampel perusahaan		21
Jumlah unit sampel 21 × 3 tahun		63

Outlier adalah data yang mempunyai karakteristik unik, yang berbeda dengan observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun kombinasi.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dari seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Gudang Garam Tbk	GGRM
3	HM Sampoerna Tbk	HMSP
4	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBF
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Indoritel Makmur International Tbk	DNET
8	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
9	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
10	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
11	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
12	Mandom Indonesia Tbk	TCID
13	Mayora Indah Tbk	MYOR
14	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
15	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
16	Sekar Laut Tbk	SKLT
17	Siantar Top Tbk	STTP
18	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
19	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
20	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ
21	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA

B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013:146), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	GPM (X1)	Laba Kotor Penjualan	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
2	ROE (X2)	Laba Bersih Modal Saham	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$
3	DER (X3)	Total hutang Ekuitas	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
4	Ukuran Perusahaan (X4)	Total Aktiva	*Size = Ln Total Aktiva*
5	PBV (Y)	Harga saham Nilai buku saham	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

Menurut Ghozali (2011: 160) yang dimaksud normal yaitu :

Dalam analisis grafik, dapat dideteksi dengan melihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.Sedangkan dalam analisis statistik, dengan melihat histogram pola berdistribusi normal dari residualnya dengan kriteria Ha> 5% data residualnya berdistribusi normal dan Ha< 5% data residualnya tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikoliniaritas

Menurut Ghozali (2011:105), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai *tolerance*> 10% dan nilai VIF <10, maka tidak ada multikolinearitas.
b) Jika nilai *tolerance*< 10% dan nilai VIF >10, maka ada multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW Test). Menurut Santoso (2012:242) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut:

a) Bila nilai D-W terletak di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
c) Bila nilai D-W terletak di atas +2 berati ada autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Penguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Uji Gletser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variable independen.

Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011), menyatakan jika β signifikan dibawah 0,05 maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian menggunakan banyak variabel independen, maka nilai Adjusted R^2 lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yaitu untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan program SPSS V.20 dan dituliskan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

2. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Ujit (secaraparsial)

b. Uji F (secara simultan)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL ANALISIS DATA

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

Hasil Analisis normal probability plot

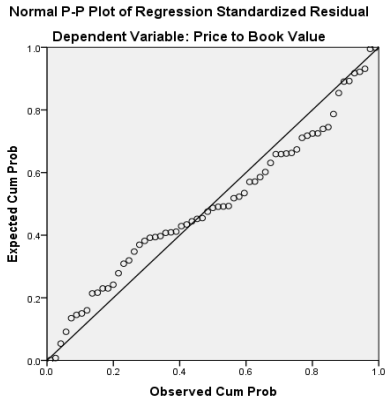

Gambar 4.1

Dari gambar 4.1 grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Tabel 4.6

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.57557864
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

Dari hasil pengujian *Kolmogorof-Smirnov test* (K-S) pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai sig uji K-S adalah 0,491 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gross Profit Margin	.826	1.210
	Return On Equity	.645	1.550
	Debt to Equity Ratio	.891	1.123
	Ukuran Perusahaan	.745	1.343

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil pengujian (Tabel 4.7) dapat dilihat bahwa variabel *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF< 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan.

3) UjiAutokorelasi

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903[a]	.816	.803	1.62900	1.544

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil pengujian (Tabel 4.8) dapat dilihat nilai *Durbin-watson test* (DW) yang dihasilkan adalah 1,544 dan DW berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.081	1.145		1.817	.074
	Gross Profit Margin	.024	.013	.225	1.757	.084
	Return On Equity	.029	.011	.392	2.704	.090
	Debt to Equity Ratio	-.002	.277	-.001	-.008	.994
	Ukuran Perusahaan	-.144	.078	-.249	-1.851	.069

Sumber : Output SPSS 20

Dari pengujian yang dilakukan dengan uji glejser pada penelitian ini (Tabel 4.9)dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing variabel untuk *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*dan ukuran perusahaanberada diatas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak memiliki heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan dapat dianalisis lebih lanjut.

5). Koefisien Determinasi(R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903[a]	.816	.803	1.62900	1.544

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,803 = 80%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variasi variabel dependen *Price to Book Value* yaitu sebesar 80% dan sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.767	1.819		1.521	.134
	Gross Profit Margin	.044	.021	.127	2.047	.045
	Return On Equity	.224	.017	.924	13.170	.000
	Debt to Equity Ratio	-.045	.439	-.006	-.102	.919
	Ukuran Perusahaan	-.300	.124	-.158	-2.428	.018

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2{,}767 + 0{,}044\ X_1 + 0{,}224\ X_2 - 0{,}045\ X_3 - 0{,}300\ X_4$$

c. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.767	1.819		1.521	.134
	Gross Profit Margin	.044	.021	.127	2.047	.045
	Return On Equity	.224	.017	.924	13.170	.000
	Debt to Equity Ratio	-.045	.439	-.006	-.102	.919
	Ukuran Perusahaan	-.300	.124	-.158	-2.428	.018

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 diatas nilai signifikan variabel GPM adalah 0.045, ROE adalah 0.000 dan ukuran perusahaan adalah 0.018 yang berarti nilai signifikan ketiga variabel tersebut< 0,05 yang artinya ketiga variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap PBV. Nilai signifikan DER adalah 0.919 yang berarti DER> 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap PBV.

2) Pengujian secara simultan (Uji F)

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682.335	4	170.584	64.283	.000[b]
	Residual	153.912	58	2.654		
	Total	836.247	62			

Sumber : Output SPSS 20

Hasil dari pengujian (Tabel 4.13) menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_a diterima artinya *Gross Profit Margin, Return On Equty, Debt to Equity Rati* dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2. PEMBAHASAN

1. Pengaruh GPM terhadap PBV

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel GPM adalah 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel GPM< 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah GPM berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Menurut Munawir (2007:99), "*Gross Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap rupiah penjualan".Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan. Dan jika operasi suatu perusahaan baik maka nilai perusahaan juga akan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin besar GPM suatu perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Hasil peneitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2014), menyatakan bahwa variabel GPM berpengaruh signifikan terhadap PBV.

2. Pengaruh ROE terhadap PBV

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel ROE adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ROE <0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Return On Equity* ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:158), "*Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan". Secara historis, perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROE suatu perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011), Putri dkk. (2012) dan Murhadi dkk. (2013), menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel DER adalah 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel DER > 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini juga menunjukkan sesuatu yang berbeda antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:158), "*Debt equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri". Sedangkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV karena terjadi kecenderungan bahwa jumlah modal lebih besar dari hutang yang ini berarti modal yang dimiliki investor mampu mengoptimalkan laba dan laba tersebut tidak perlu menanggung terlalu besar bunga yang dihasilkan dari dampak hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2014), menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap PBV

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel ukuran perusahaan adalah 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ukuran perusahaan < 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Menurut Hermuningsih (2012), "Ukuran perusahaaan merupakan suatu indicator yang menunjukkan kekuatan financial perusahaan". Pada saat perusahaan meningkatkan ukuran perusahaannya maka harga saham perusahaan akan ikut meningkat sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) dan Murhadi dkk. (2013) bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

5. Pengaruh GPM, ROE, DER dan Ukuran Perusahaan terhadap PBV

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel GPM, ROE, DER dan ukuran perusahaan < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu GPM, *Return On Equty* ROE, DER dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
5. *Gross Profit Margin, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*

V. DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturyang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008.* Jurnal Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia.* Edisi 3. Jakarta: SalembaEmpat.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Universitas Diponegoro.

Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Munawir, S. 2007. *Analisis Informasi Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik.*Jakarta: PT. Elex Media Komput Indo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD.*Bandung: Alfabeta.

Syarif. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Tri Wahyuni, Endang Ernawati dan Dr. Werner R Murhadi . 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor property, real estate & building construction yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*. Jurnal skripsi Vol 2 No 1. Universitas Surabaya.

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010.* Jurnal skripsi Vol 3 No 1. Universitas Negeri Jakarta.